

Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Rasio Profitabilitas pada Industri Farmasi Tahun 2020-2022

Nurusyifa Amelia¹; Chandra Fitriyani C.M²; Dorifahtu Afirstantian Maharani³; Melinda Magdarina⁴; Cholis Hidayati⁵

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

1222100021@surel.untag-sby.ac.id¹; 1222100157@surel.untag-sby.ac.id²;

1222100161@surel.untag-sby.ac.id³; 1222100169@surel.untag-sby.ac.id⁴;

cholishidayati@untag-sby.ac.id⁵

Abstract. The main purpose of writing this article is to analyze the influence of liquidity and activity ratios on profitability in the pharmaceutical industry in 2020-2022. Independent variables used in this study as follows liquidity (X1) is measured using the Current Ratio (CR) and activity (X2) is measured using the Total Asset Turnover (TATO), and the dependent variable is used profitability (Y) is measured using the Return on Assets (ROA). The population of this study is the entire pharmaceutical industry in Indonesia for the period 2020-2022. The samples used were 4 pharmaceutical companies, namely Kalbe, Indofarma, Kimia Farma, and Pyridam Farma. In this study the data analysis used multiple linear regression analysis (t test and F test) which is processed with SPSS 22. Judging from the multiple linear regression model, the results of the T test (partial) states that from liquidity (CR) there is a positive and significant influence on profitability (ROA), and activity (TATO) there is a negative and insignificant influence on profitability (ROA). From the day of the F test showed that liquidity (CR) and activity (TATO) simultaneously had a positive and significant effect on profitability (ROA)..

Keywords : Liquidity, Activity, Profitability

Abstrak. Tujuan utama penulisan artikel ini ialah guna menganalisis adanya pengaruh rasio likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada industri farmasi tahun 2020-2022. Variabel independen yang dipakai di penelitian ini sebagai berikut likuiditas (X1) diukur menggunakan Current Ratio (CR) dan Aktivitas (X2) diukur menggunakan Total Asset Turnover (TATO), dan variabel dependen yang digunakan profitabilitas (Y) diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Populasi dari penelitian ini ialah seluruh industri farmasi di Indonesia periode 2020-2022. Sampel yang digunakan adalah 4 perusahaan farmasi yaitu Kalbe, Indofarma, Kimia Farma, dan Pyridam Farma. Pada penelitian ini analisis data yang dipakai menggunakan analisis regresi linier berganda (Uji t dan Uji F) yang diolah dengan SPSS 22. Dilihat dari model regresi linier berganda, hasil dari uji t (parsial) menyatakan jika dari likuiditas (CR) adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), dan aktivitas (TATO) adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dari hari uji F menunjukkan bahwa likuiditas (CR) dan aktivitas (TATO) secara simultan bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Kata kunci: Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Penurunan pertumbuhan ekonomi pada saat penyebaran virus corona tahun 2020 lalu memberikan dampak yang besar kepada perekonomian di seluruh dunia. Banyak perusahaan yang mengalami kerugian cukup tinggi akibat pandemi tersebut. Disamping peristiwa pandemi terjadi, perusahaan sektor farmasi tidak ikut terdampak dengan masalah tersebut. Hal ini terjadi karena penjualan pada sektor farmasi tidak menurun

secara signifikan karena banyak masyarakat justru membutuhkan obat atau vitamin untuk menghadapi pandemi. Kebutuhan masyarakat untuk membeli obat belum tentu menandakan bahwa usaha pada sektor farmasi akan terus meningkat. Hanya melihat keadaan dan memperkirakan tanpa mencari tahu lebih pasti tidak menutup kemungkinan bahwa apa yang kita prediksi sesuai dengan apa yang terjadi.

Setiap perusahaan memiliki kemampuan masing-masing dalam menjaga kinerja perusahaan untuk stabil atau menjadi lebih baik. Kita perlu menganalisis bagaimana suatu kinerja perusahaan dapat menghasilkan rasio profitabilitas yang stabil dan lebih baik lagi. Dengan menganalisis rasio likuiditas dan rasio aktivitas memungkinkan untuk mengetahui seberapa tinggi profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

Dalam satu sektor farmasi terdapat beberapa perusahaan yang tidak mungkin setiap perusahaan tersebut menghasilkan profitabilitas yang sama. Walaupun saat pandemi, penjualan perusahaan farmasi dikabarkan meningkat namun setiap perusahaan pasti menghasilkan pendapatan yang berbeda. Pada analisa ini peneliti memilih 4 perusahaan sektor farmasi yaitu Kalbe, Indofarma, Kimia Farma, dan Pyridam Farma. Data analisa diambil dari laporan keuangan masing-masing perusahaan dengan menghitung rasio likuiditas dan rasio aktivitas apakah akan mempengaruhi perolehan profitabilitas perusahaan sehingga menghasilkan profit yang berbeda-beda. Tahun yang digunakan penelitian ini tahun 2020 hingga 2022 karena keadaan dari mulai munculnya pandemi hingga keadaan kembali normal. Dengan menggunakan analisis rasio untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan farmasi, peneliti dapat menggali lebih dalam informasi yang terkandung di dalamnya sekaligus mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Kinerja Keuangan

Efektivitas manajemen ketika nilai ekonomi dan perkiraan keuntungannya meningkat disebut dengan kinerja keuangan. Dampak evaluasi indikator keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk memahami status bisnis dan tingkat kinerjanya. Kinerja suatu perusahaan biasanya dijadikan tolak ukur bagi perusahaan guna layak atau tidak dan kejelasan transaksi yang akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Kinerja suatu perusahaan bisa diukur dari perolehan dan komitmen laba jangka

panjang, pemanfaatan sumber daya, dan kontribusi terhadap aktivitas keuangan. (Kurniasari, 2014), Kinerja keuangan ialah manfaat pekerjaan. Keuangan dilakukan perusahaan kemudian dilaporkan kedalam laporan anggaran perusahaan. Nilai hasil keuangan perusahaan Anda menggunakan alat yang berwawasan luas.

Menurut (Rudianto, 2012), “Kinerja keuangan ialah sejauh mana manajemen perusahaan telah menunjukkan kemampuannya dalam memantau sumber daya perusahaan secara memadai selama periode waktu tertentu untuk menentukan apa yang akan terjadi atau keberhasilan apa yang akan dicapai. Pengertian beberapa ahli tersebut di atas, bisa disimpulkan bahwa penyajian keuangan adalah kinerja suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang menjelaskan kesehatan keuangan perusahaan melalui ukuran kecukupan modal, likuiditas, dan laba. Kinerja keuangan memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada perusahaan mengenai posisi keuangannya selama periode waktu tertentu, baik dari segi pertumbuhan aset maupun pengeluaran cadangan.

Analisis Rasio

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan mengilustrasikan keselarasan antara jumlah tertentu dengan jumlah lainnya. Tinjauan terhadap rasio ekonomi mengevaluasi total data keuangan publik yang tersedia sebagai dasar, meskipun studi laporan ini memperkirakan adanya ancaman di masa depan dan pintu terbuka yang mengejutkan, tergantung pada data dan kondisi sebelumnya. Estimasi dan hubungan laporan keuangan yang ditunjukkan pada angka-angka kunci mempunyai tujuan penting dalam menentukan solvabilitas perusahaan. (Kasmir, 2018) menyatakan jika “rasio keuangan ialah kegiatan melihat angka-angka dimana terdapat kedalam suatu laporan anggaran dengan cara membagi angka yang satu dengan angka yang lain”.

(Rudianto, 2013) menyatakan jika “rasio keuangan ialah suatu teknik komprehensif guna menemukan korelasi antara satu item baris tertentu dengan item lainnya dalam laporan keuangan suatu perusahaan, dan antara item-item tersebut.” Oleh karena itu, rasio keuangan merupakan suatu latihan menganalisis angka-angka dalam laporan keuangan secara terpisah satu sama lain. Dampak dari metrik utama ini dapat dipakai guna menilai apakah hasil operasi selama periode waktu tertentu telah tercapainya tujuan yang ditetapkan dan untuk mengevaluasi kemampuan dewan dalam mewakili aset perusahaan secara lebih akurat.

Jenis Rasio Keuangan

Setiap rasio keuangan mempunyai penyebab, justifikasi, dan signifikansinya sendiri. Penjelasan dari setiap konsekuensi dari rasio yang bertujuan guna menyelesaikannya dengan demikian lebih penting guna arah yang independen pada saat itu. (Kasmir, 2018) mendefinisikan rasio keuangan sebagai rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Studi ini memakai tiga rasio keuangan: likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas.

Rasio Likuiditas

Salah satu alasan yang membuktikan kesuksesan suatu perusahaan atau tidak adalah likuiditas. Pengaturan uang harus memenuhi kewajiban jangka pendek yang memengaruhi jumlah kerugian yang diderita perusahaan atau, pada akhirnya, kemampuan perusahaan guna mengumpulkan uang tunai atau mengubah sumber daya non-moneter menjadi uang tunai. Dengan menilai likuiditas, dimungkinkan untuk menentukan berapa banyak uang yang dimiliki seseorang dengan menjual kelimpahan. Rasio Lancar dan Cepat adalah dua jenis rasio likuiditas.

Rasio Aktivitas

Rasio yang menyeleksi tingkat kesepakatan dan minat terhadap suatu sumber daya sepanjang waktu. Jadi, biasanya ada keseimbangan yang diinginkan antara transaksi dan sumber daya seperti persediaan, piutang, dan sumber daya tetap lainnya. Perputaran piutang, perputaran aset total, dan perputaran persediaan merupakan rasio aktivitas.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah metrik yang digunakan guna mengevaluasi kemampuan perusahaan kedalam menghasilkan keuntungan. Dan mampu memberikan wawasan mengenai tingkat kecukupan dewan direksi suatu perusahaan. Dapat dibuktikan dengan keuntungan dan capital gain dari perdagangan. Pada kenyataannya, penggunaan indikator ini mencerminkan produktivitas suatu perusahaan. Margin keuntungan, ROA, dan ROE adalah contoh rasio profitabilitas.

Perhitungan Rasio

Rasio Likuiditas

	2022	2021	2020	Rata-Rata
KALBE	3.77	4.45	4.12	4.11
INDOFARMA	0.88	1.35	1.36	1.19
KIMIA	1.06	1.05	0.90	1.00
PHYRIDAM	1.82	1.30	2.89	2.00

Rata-rata rasio lancar 4 perusahaan yang bergerak dalam bidang farmasi tahun 2020-2022 bahwa perusahaan Kalbe memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi yaitu 4.11, dan yang paling rendah yaitu perusahaan Kimia Farma dengan nilai yaitu 1.00. Jadi keempat perusahaan diatas tidak ada yang mempunyai nilai dibawah 1, berarti ke 4 perusahaan memiliki kemampuan membayar utang lancar secara baik. Tetapi kemampuan yang paling baik dimiliki oleh Perusahaan Kalbe Farma, karena rata-ratanya paling tinggi diantara lainnya.

Rasio Aktivitas

Perputaran Total Aktiva (TATO)

	2022	2021	2020	Rata-Rata
KALBE	1.06	1.02	1.02	1.04
INDOFARMA	0.75	1.44	1.00	1.06
KIMIA	0.47	0.72	0.57	0.59
PHYRIDAM	0.47	0.78	1.21	0.82

Perputaran Total Aktiva (TATO)

	2022	2021	2020	Rata-Rata
KALBE	1.06	1.02	1.02	1.04
INDOFARMA	0.75	1.44	1.00	1.06
KIMIA	0.47	0.72	0.57	0.59
PHYRIDAM	0.47	0.78	1.21	0.82

Dilihat dari gambar grafik rata-rata perputaran total aktiva 4 perusahaan sektor farmasi bahwa yang mempunyai nilai rata-rata terbesar ialah perusahaan Indofarma dengan nilai 1,06 kali. Menurut (Kasmir, 2012) Perputaran total aktiva dikatakan baik jika nilainya lebih dari 2 kali. Jadi dari 4 perusahaan sektor farmasi semua memiliki rata-rata perputaran total aktiva kurang dari 2 kali. Hal ini berarti kemampuan keempat perusahaan dalam menggunakan aktiva perusahaan belum dikatakan efisien, karena

ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA INDUSTRI FARMASI TAHUN 2020-2022

semakin besar perputaran total aktiva, jadi semakin efektif penggunaan aktiva perusahaan tersebut. Perusahaan Indofarma walaupun rata-ratanya paling tinggi diantara keempat perusahaan, tetapi angkanya belum mencapai 2.

Rasio Profitabilitas

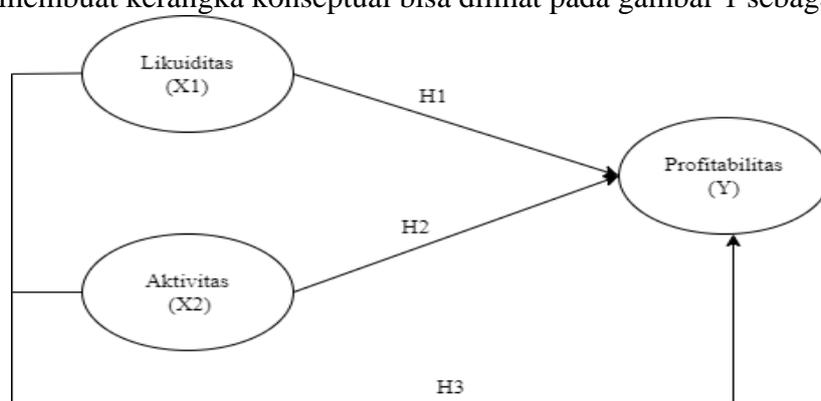
Return on Assets (ROA)

	2022	2021	2020	Rata-Rata
KALBE	12%	12%	12%	12.3%
INDOFARMA	-3%	0%	0%	-1.0%
KIMIA	-1%	2%	0%	0.3%
PHYRIDAM	18%	1%	10%	9.5%

Dilihat dari gambar grafik rata-rata ROA 4 perusahaan sektor Farmasi bahwa yang mempunyai nilai rata-rata paling tinggi ialah perusahaan Kalbe Farma dengan nilai 12,3%. Menurut (Zinn, 2021; Birken, 2021) return on assets (ROA) yang baik adalah 5% atau lebih. Perusahaan Kalbe Farma dan Pyridam farma memiliki rata-rata lebih dari 5%. Sedangkan Indofarma dan Kimia Farma dibawah 5%. Perusahaan Kalbe Farma adalah perusahaan yang memiliki nilai ROA paling baik diantara keempat perusahaan hal ini berarti perusahaan mampu menggunakan aset perusahaan dengan baik untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan Indofarma ROAnyanya minus hal ini berarti aset perusahaan yang digunakan belum bisa menghasilkan keuntungan ataupun penggunaannya belum efisien.

Kerangka Konseptual

Peneliti membuat kerangka konseptual bisa dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian Studi ini memakai analisa kuantitatif dimana analisa ini memberikan gambaran situasi serta peristiwa pada objek yang diikuti data statistik melalui data sampel. Tempat dan Waktu Penelitian Studi dilaksanakan di *website* BEI dan waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Desember 2023. Jenis Data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data sekunder. Sumber Data didapat dalam studi ini yaitu melalui *website* BEI adalah www.idx.co.id. Data tersebut adalah data laporan keuangan industri farmasi yang tercantum pada BEI tahun 2020-2022.

Populasi dan Sampel

Studi ini mempergunakan populasi perusahaan farmasi yang tercantum di BEI dan melaksanakan penerbitan laporan keuangan tahun 2020-2022, kemudian sampelnya mempergunakan purposive sampling beserta kompetensi (1) Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 (2) Pada studi ini peneliti membatasi populasi agar populasi penelitian bersifat homogen, jadi tingkat kesulitan dalam penelitian dapat diminimalisir. Jumlah sampel yang digunakan adalah 4 perusahaan farmasi yaitu Kalbe, Indofarma, Kimia Farma, dan Pyridam Farma.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah metode untuk mengumpulkan informasi data yang diperlukan untuk penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder mengacu pada data penelitian yang diperoleh tanpa kaitan langsung dengan pemberian data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Sumber data yang dimaksud adalah arsip bukti, catatan, atau catatan sejarah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Definisi Variabel dan Definisi Operasional

Variabel independen dalam artikel ada 2 yaitu Likuiditas (X1) dan Aktivitas (X2):

- Likuiditas (X1) adalah pandangan seorang investor kepada perusahaan itu sendiri, serta nilai perusahaan ialah harga yang mampu dibayarkan calon pelanggan jika perusahaan itu dijual (I. Nyoman A.S, 2017). Pada Penelitian ini, *Current Ratio (CR)* yang adalah komparasi diantara jumlah per lembar saham kepada nilai buku perlembar saham untuk menguji nilai perusahaan. (Agil, 2020). CR dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- Aktivitas (X2) adalah deskripsi dari perolehan perusahaan berdasarkan macam-macam operasional dan aktivitas yang sudah dikerjakan, serta adanya kinerja keuangan ini kita dapat mengamati seberapa besar suatu perusahaan sudah melaksanakan tata tertib aktualisasi keuangan dengan teratur & akurat. (Cristin OT, 2017). Salah satu rasio keuangan profitabilitas dimana bisa menguji kesanggupan perusahaan untuk menciptakan laba kepada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu adalah *Total Asset Turnover (TATO)* untuk mengukur kinerja keuangan pada studi ini (Kasmir, 2014). TATO bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Variabel dependen dalam artikel ini ialah Return on Asset (ROA):

- Profitabilitas (Y) adalah deskripsi dari perolehan perusahaan berdasarkan macam-macam operasional dan aktivitas yang sudah dikerjakan, serta adanya kinerja keuangan ini kita dapat mengamati seberapa besar suatu perusahaan sudah melaksanakan tata tertib aktualisasi keuangan dengan teratur & akurat. (Cristin OT., 2017). Salah satu rasio keuangan profitabilitas dimana bisa menguji kesanggupan perusahaan untuk menciptakan laba kepada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu adalah *ROA* untuk mengukur kinerja keuangan pada studi ini (Kasmir, 2014). ROA bisa dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

Metode penjabaran informasi dalam studi yang dilakukan memakai aplikasi *SPSS 24 edition* dengan dilakukannya rangkaian pengujian yaitu (1) Uji asumsi klasik, dengan uji asumsi klasik, kita dapat memantau data sudah terdistribusi normal & terhindar dari masalah. Uji asumsi klasik di studi yang dilakukan meliputi yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. (2) Uji regresi linear berganda yaitu akan mengamati apakah pada model analisis regresi ditemukan dampak dengan bersama-sama diantara variabel bebas (independen) dan

variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2006). (3) Uji F merupakan uji simultan yang dipakai akan mendapati apakah ada variabel bebas (independen) yang disertakan di model analisis regresi memiliki dampak dengan bersama-sama kepada variabel terikatnya (dependen) (Ghozali, 2006). (4) Uji t merupakan uji parsial dimana dipakai dengan mendapati apakah ada dampak secara individual variabel X kepada variabel Y (Ghozali, 2006).

Hipotesis

Likuiditas terhadap Profitabilitas

Rasio likuiditas ialah perhitungan dimana digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan guna memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika suatu perusahaan likuid dan mempunyai aset lancar yang melebihi nilai kewajiban lancarnya, maka perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu. Dalam proses analisis ini, peneliti memilih rasio likuiditas sebagai objek penelitian karena rasio lancar lebih banyak digunakan dalam analisis dibandingkan rasio cepat.

Pernyataan mengenai rasio lancar yaitu ketika nilai rasio naik, dapat dikatakan bahwa perusahaan akan efektif dalam menghasilkan laba sehingga terjadi peningkatan pada profitabilitas perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio lancar juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar modal kerja yang dialokasikan ke dalam kegiatan operasional perusahaan.

Penelitian yang menguji dengan indikator Current Ratio (CR) sebagai likuiditas terhadap profitabilitas (ROA) dengan hasil berpengaruh positif dan signifikan yaitu (Immanuel Laurens., 2023) pada topik “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021”.

H1: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas

Aktivitas terhadap Profitabilitas

Rasio aktivitas menghitung tingkat efektivitas perusahaan dengan memakai aset yang dipunya. Semakin besar aktivitas berarti kesanggupan perusahaan kedalam menciptakan laba semakin meningkat, sehingga manajemen memberikan informasi laporan keuangan yang terinci, dikarenakan mau memastikan investor akan kinerja perusahaan. Total Asset Turnover Ratio (TATO) mempunyai fungsi menaksir aktivitas dan kesanggupan perusahaan saat menciptakan penjualan melampaui

penggunaan aktiva perusahaan. Semakin besar TATO menyuratkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan guna menunjang kegiatan penjualan.

Penelitian yang menguji rasio aktivitas dengan indikator Total Asset Turnover Ratio (TATO) terhadap profitabilitas (ROA) dengan hasil positif dan signifikan yaitu (Saragih, 2021) pada topik “Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

H2: Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas

Likuiditas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas

Menurut Syamsuddin (2011:209) “Bilamana rasio atas aktiva lancar atas total aktiva beranjak, bisa dikatakan baik profitabilitas maupun resiko yang dihadapi akan menurun. Melemahnya profitabilitas ditimbulkan karena aktiva lancar mewujudkan lebih sedikit dibandingkan dengan aktiva tetap”.

Penelitian yang menguji likuiditas (CR) dan aktivitas (TATO) terhadap profitabilitas (Y) dengan hasil positif dan signifikan yaitu (Firza., 2018) pada topik “Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan”.

H3: Likuiditas dan Aktivitas secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04164035
Most Extreme Differences	Absolute	.211
	Positive	.211
	Negative	-.144
Test Statistic		.211
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, hasil yang ditunjukkan ialah hubungan yang normal. Besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov dengan probabilitas signifikansi 0,148 berada diatas 0,05. Hal ini berarti data penelitian berdistribusi normal.

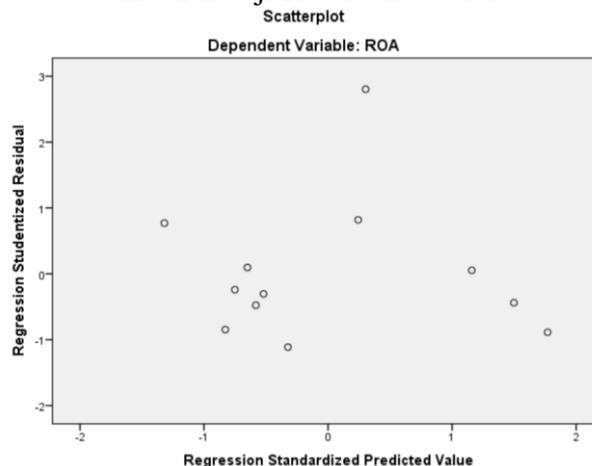
Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.019	.043		.440	.671		
	CR	.046	.012	.893	4.036	.003	.802	1.248
	TATO	-.072	.052	-.308	-1.391	.198	.802	1.248

a. Dependent Variable: ROA

Pada table 3. Bisa dilihat jika nilai tolerance yang dimiliki variabel CR dan TATO sebanyak $0.802 > 0.10$, sedangkan nilai VIF sebanyak $1,248 < 10,00$. Jadi bisa diartikan jika tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar 2. dapat terlihat di scatterplot diatas jika titik-titik terbentuk sembarang yang dimana tidak membuat pola (mengombak, meluas dan mengecil) dan titik-titik berada di sebelum dan sesudah angka 0. Maka bisa diartikan tidak ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.804 ^a	.647	.569	.04604	1.919

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA INDUSTRI FARMASI TAHUN 2020-2022

Bisa dilihat tabel 4. bisa diamati jika angka dalam Durbin Watson yaitu 1,919. Nilai dU yaitu 1,5794. Sehingga $Du < Dw < 4 - Du = 1,5794 < 1,919 < 2,4206$. Jadi bisa diketahui tidak terbentuk gejala autokorelasi dalam model regresi.

Tabel 5. Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.019	.043		.440	.671		
	CR	.046	.012	.893	4.036	.003	.802	1.248
	TATO	-.072	.052	-.308	-1.391	.198	.802	1.248

a. Dependent Variable: ROA

Pada tabel diatas, bisa dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengujian hipotesis (H1)

Hasil statistic uji t menunjukkan variabel likuiditas (CR) berdampak positif signifikan kepada profitabilitas (ROA), bisa diyakinkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 dengan nilai t hitung 4,036 lebih besar dari t tabel 2,262 ($t \text{ tabel} = (0,05/2; 12-2-1) = (0,025; 9) = 2.262$) maka dapat disimpulkan likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Maka H1 diterima.

b. Pengujian hipotesis (H2)

Hasil statistic uji t menunjukkan variabel aktivitas (TATO) mempunyai dampak negatif dan tidak signifikan kepada profitabilitas (ROA), bisa dilihat dengan nilai signifikansi sebesar 0,198 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 dengan nilai t hitung -1,391 lebih kecil dari t tabel 2,262 ($t \text{ tabel} = (0,05/2; 12-2-1) = (0,025; 9) = 2.262$) maka dapat disimpulkan aktivitas (TATO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Maka H2 ditolak.

Tabel 6. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.035	2	.017	8.246	.009 ^b
	Residual	.019	9	.002		
	Total	.054	11			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR

Hasil kalkulasi menyatakan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $8,246 > 4,103$ ($F \text{ tabel} = (k;n-k) = (2;12-2) = (2;10) = 4,103$) sementara bisa diamati dari nilai signifikan mendapatkan nilai sebanyak 0,009 yang lebih kecil dari 0,050. Kemudian bisa disimpulkan jika H3 diterima yang artinya likuiditas (CR) dan aktivitas (TATO) sebagai variabel independen secara simultan atau bersamaan berdampak positif dan signifikan kepada profitabilitas (ROA).

Tabel 7. Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.804 ^a	.647	.569	.04604	1.919

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

Hasil perhitungan menyatakan nilai adjusted R-square sebagai koefisien determinasi dengan nilai sebesar 0,569. Bisa dinyatakan jika likuiditas (CR) dan aktivitas (TATO) berdampak pada profitabilitas (ROA) sebesar 56,9% sedangkan sebesar 43,1% kelebihanannya diartikan dengan variabel lainnya yang tidak dipakai di studi yang dilakukan.

Pembahasan

Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

Indikator yang teruji yaitu rasio cepat sebagai likuiditas dengan hasil dari analisa menyatakan secara parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara indikator Return On Asset dengan likuiditas terhadap profitabilitas pada industri farmasi periode 2020-2022. Hasil ini menyatakan jika indikator CR mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan indikator ROA pada industri farmasi periode 2020-2022.

Munculnya fenomena rasio cepat berpengaruh terhadap Return On Asset karena pengendalian aktiva lancar dengan optimal oleh perusahaan sehingga aktiva yang ada dipakai dengan baik. Penggunaan aktiva yang baik oleh perusahaan dapat meningkatkan keuntungan yang didapat perusahaan. Hasil yang diperoleh menyatakan likuiditas yang tinggi mengilustrasikan jika perusahaan bisa memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek. Perusahaan ini memberitahu sinyal yang positif sehingga menjadikan kondisi perusahaan sedang stabil dan bisa menciptakan keuntungan tinggi.

Penelitian ini menerima H1: Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, dimana artinya penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu (Firman, 2022) dengan judul “Studi Return On Asset : Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover”.

Aktivitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas

Hasil uji yang kedua dengan indikator TATO sebagai aktivitas, menunjukkan bahwa indikator Total Asset Turnover (TATO) sebagai aktivitas berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada industri farmasi periode 2020-2022. Artinya jika rasio aktivitas (TATO) pada nilai yang tinggi menggambarkan usaha perusahaan menaikkan penjualan atau total aktiva maka profitabilitas (ROA) juga ikut naik dengan sendirinya dan jika rasio aktivitas (TATO) rendah menunjukkan kinerja perusahaan beroperasi tidak baik dan biasanya penggunaan aktiva pada perusahaan tersebut kurang efisien dibandingkan dengan perusahaan lain.

Penelitian ini menolak H2: Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas, yang dinyatakan bahwa penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti terdahulu yaitu (Kurniawati, 2022) “Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap return on asset”. Tetapi seiring dengan penelitian dari (Branido, 2021) pada topik “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Likuiditas dan Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas

Studi ini menguji memakai Current Ratio (CR) sebagai likuiditas dan dengan indikator Total Asset Turnover (TATO) sebagai aktivitas dan hasil penelitian mengutarakan jika CR dan TATO secara bersama mempunyai dampak positif dan signifikan kepada profitabilitas (ROA) pada industri farmasi periode 2020-2022. Tingginya rasio likuiditas menggambarkan pembayaran liabilitas jangka pendeknya perusahaan terjamin, hal tersebut akan memberikan dampak positif terhadap perusahaan selain itu beban bunga yang harus dibayar perusahaan karena kewajiban lancarnya makin rendah jadi semakin besar keuntungan yang didapat dan memberi dampak profitabilitas (ROA) perusahaan yang naik.

Penelitian ini menerima H3: Likuiditas dan Aktivitas secara simultan berdampak positif signifikan kepada Profitabilitas, dimana artinya studi ini selaras dengan penelitian terdahulu yaitu (Aprilyani Aprilyani, 2023) pada topik “Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Industri Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dampak likuiditas (CR), aktivitas (TATO) kepada profitabilitas (ROA) pada industri farmasi di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, bisa diambil kesimpulan:

1. Likuiditas (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)
2. Aktivitas (TATO) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA)
3. Secara simultan likuiditas (CR) dan aktivitas (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Saran yang bisa diberikan yaitu:

- a. Pada penelitian ini, hanya mengambil industri farmasi yang tergabung dalam BEI, saran yang diberikan yaitu agar peneliti selanjutnya agar mengambil semua perusahaan yang terdaftar di BEI dan meneliti sektor lain.
- b. Pada peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas variabel yang memungkinkan dalam mempengaruhi profitabilitas, karena penelitian ini hanya memakai variabel likuiditas dan aktivitas saja yang bisa memberi dampak kepada profitabilitas.

REFERENSI

- Agil, A. N. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*.
- Branido, .. R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FEM Universitas Balikpapan*.

- Cristin OT ., S. .. (2017). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011 – 2015. *Jurnal EMBA*.
- Firman, D. (2022). Studi Return On Asset : Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover. *Jurnal Universitas Serambi Mekkah*.
- Firza., A. (2018). PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN PLASTIK DAN KEMASAN. *Jurnal Riset Akuntansi* .
- Ghozali, I. (2006). Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Partial Least Square. *Semarang: Universitas Diponegoro*.
- I. Nyoman A.S, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*.
- Immanuel Laurens., L. J. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF & KOMPONEN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2021. *Jurnal EMBA*.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja.
- Kasmir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasari, R. (2014). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Mengadopsi IFRS (International Financial Reporting Standard) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011. *Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darussalam*.
- Kurniawati, C. R. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap return on asset. *Jurnal Universitas Islam Kadiri*.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Erlangga.
- Saragih, J. (2021). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turn Over, Dan Debt to Assets Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R*. Bandung: Alfabeta